

Keefektifan Metode Demonstrasi Terhadap Kreativitas Pada Karya Kerajinan Ikat Celup Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Oleh:

Tri Nanda Maulidyah (198620600172)

Dr. Tri Linggo Wati, S.Pd., M.Pd

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan



Metode demonstrasi merupakan suatu metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau dapat diartikan untuk memperlihatkan bagaimana cara melakukan suatu kegiatan kepada peserta didik.



Tujuan dari penggunaan metode demonstrasi dalam kegiatan pembuatan karya kerajinan ikat celup yakni untuk memancing timbulnya imajinasi peserta didik.



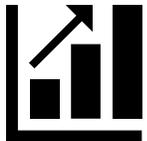
Temuan fakta di lapangan, siswa kelas V SDN Wedoroklurak masih kurang pemahamannya mengenai batik dengan teknik ikat celup. Batik teknik ikat celup merupakan salah satu kerajinan tradisional yang mulai terlupakan. Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti membutuhkan adanya tindakan yang menghasilkan karya batik dengan teknik ikat celup secara konkret.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



Rumusan Masalah

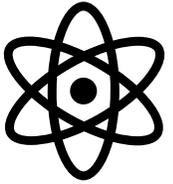
Bagaimana hasil dari penggunaan metode demonstrasi terhadap kreativitas pada karya kerajinan ikat celup siswa kelas V sekolah dasar?



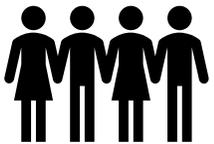
Tujuan Penelitian

Membandingkan hasil dari sebelum dan sesudah penerapan metode demonstrasi terhadap kreativitas pada karya kerajinan ikat celup siswa kelas V sekolah dasar!

Metode



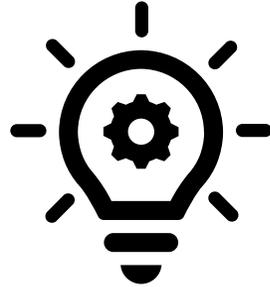
- Kuantitatif-eksperimental.
- Model one group pretest - posttest design.



Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Wedoroklurak dengan jumlah populasi 30 siswa.

Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil karya peserta didik.



Hasil penilaian akan dihitung dengan menggunakan rumus N-Gain Score

Dianalisis menggunakan aspek indikator kreativitas menurut Andiyana, 2018:241 (fluency, flexibility, originality, elaboration)

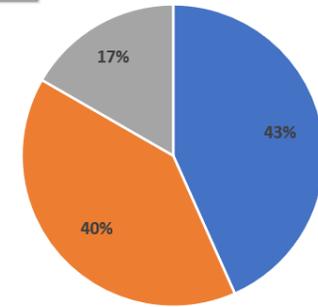
HASIL DAN PEMBAHASAN

No.	Kode Siswa	Hasil Pre Test	Hasil Post Test
1	AF	79	93
2	AZH	75	93
3	ARL	83	93
4	CPA	80	99
5	DDN	73	100
6	DPA	75	92
7	ENA	75	93
8	FRAL	77	79
9	HK	81	90
10	HNS	87	90
11	HSE	85	91
12	JOA	80	95
13	JLWS	79	85
14	KGA	80	87
15	KMA	73	98
16	MII	75	88
17	MAFY	85	89
18	MBJP	85	89
19	MPS	75	93
20	MRAS	79	95
21	MRAP	73	91
22	MRF	70	85
23	MAP	73	95
24	ODC	80	83
25	RVI	75	83
26	SSA	85	98
27	SMC	73	87
28	SH	87	98
29	VAS	88	93
30	WNAA	75	93
Jumlah		2360	2738
Rata-Rata		78,66	91,26

No.	Kode Siswa	Hasil Pre Test	Hasil Post Test	N Gain	Kriteria Gain (%)
1	AF	79	93	0,66	66
2	AZH	75	93	0,72	72
3	ARL	83	93	0,58	58
4	CPA	80	99	0,95	95
5	DDN	73	100	1,00	100
6	DPA	75	92	0,68	68
7	ENA	75	93	0,72	72
8	FRAL	77	79	0,08	8
9	HK	81	90	0,47	47
10	HNS	87	90	0,23	23
11	HSE	85	91	0,4	40
12	JOA	80	95	0,75	75
13	JLWS	79	85	0,28	28
14	KGA	80	87	0,35	35
15	KMA	73	98	0,92	92
16	MII	75	88	0,52	52
17	MAFY	85	89	0,26	26
18	MBJP	85	89	0,26	26
19	MPS	75	93	0,72	72
20	MRAS	79	95	0,76	76
21	MRAP	73	91	0,66	66
22	MRF	70	85	0,5	50
23	MAP	73	95	0,81	81
24	ODC	80	83	0,15	15
25	RVI	75	83	0,32	32
26	SSA	85	98	0,86	86
27	SMC	73	87	0,51	51
28	SH	87	98	0,84	84
29	VAS	88	93	0,41	41
30	WNAA	75	93	0,72	72
Jumlah		2369	2738	17,18	1718
Rata-rata		78,66	91,26	0,57	57,27

Kriteria Peserta Didik Berdasarkan N Gain

Chart Area



■ Tinggi ■ Sedang ■ Rendah

Tabel 7. Analisis Skor N Gain pretest dan posttest pada kelas eksperimen

	Nilai Pre Test	Nilai Post Test	N Gain	Kriteria N Gain (%)
Jumlah	2369	2738	17,18	1718
Rata-rata	78,66	91,26	0,57	57,27

Sumber: Peneliti, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kriteria N Gain Score:

Nilai N-Gain	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber: Meltzer & David, 2002

Tafsiran efektifitas N-Gain persen (%):

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Sumber: Hake, R.R, 1999



Dari data pretest pada gambar 1 diperoleh sebanyak 20% peserta didik yang masuk dalam kategori tidak tuntas pada pembuatan karya kerajinan ikat celup setelah diberikan perlakuan oleh wali kelas dan sebanyak 80% peserta didik masuk kategori tuntas setelah diberikan perlakuan oleh wali kelas.



Dari data posttest pada gambar 2 diperoleh sebanyak 0% peserta didik yang masuk dalam kategori tidak tuntas pada pembuatan karya kerajinan ikat celup setelah diberikan perlakuan oleh peneliti dan sebanyak 100% peserta didik masuk kategori tuntas setelah diberikan perlakuan oleh peneliti.



Berdasarkan hasil analisis N Gain Skor pada tabel 7 terdapat perubahan yang cukup signifikan. Dari hasil pretest menuju hasil posttest meningkat sebanyak 12,6%.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang didapatkan maka dapat disimpulkan adanya peningkatan signifikan dari hasil pretest dan posttes peserta didik sebesar 12,6%. Penerapan metode demonstrasi terhadap kreativitas pada karya kerajinan ikat celup siswa kelas V sekolah dasar mendapatkan rata-rata nilai sebesar 0,57%. Presentase tafsiran efektifitas N Gain mendapatkan rata-rata nilai 57,27%. Kesimpulan dari keseluruhan data yang didapatkan adalah metode demonstrasi Cukup *Efektif* jika diimplentasikan terhadap kreativitas pada karya kerajinan ikat celup siswa sekolah dasar.



